

**ROA, ROE, NPM PENGARUHNYA TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN DAN FINANCIAL INSTITUSI YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2010-2012**

Oleh:

Alfian Meykel Lioew¹

Sri Murni²

Yunita Mandagie³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

e-mail: ¹alfianlioew@yahoo.com

²srimurnirustandi@yahoo.co.id

³mandagiey@yahoo.com

ABSTRAK

Kebijakan deviden merupakan hal yang penting karena bukan hanya menyangkut kepentingan perusahaan, namun juga menyangkut kepentingan pemegang saham. Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham tergantung pada kebijakan perusahaan. Penelitian ini untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio* pada perusahaan financial sektor yang *listed* di BEI periode 2010-2012 dengan menggunakan variabel *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*, sebagai variabel independen. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *Judgment Sampling* dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak sepuluh perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *dividend payout ratio* sebagai variabel dependen dan ROA, ROE, dan NPM sebagai variabel independen. Data diperoleh dari publikasi Indonesian *Capital Market Directory (ICMD 2010, 2011, dan 2012)*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan t statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta F-statistik untuk menguji pengaruh secara bersama, sehingga perusahaan dapat melihat nilai profitabilitas yang akan mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan.

Kata kunci: *profitabilitas, dividend payout ratio*

ABSTRACT

The dividend policy is very important because it not only deals with the importance of the enterprise but it also deals with the importance of the stock holders. The dividend that is given to the stock holders depends on the enterprise's policies. this research has been done to test factors that effects the dividend payout ratio in enterprises of the financial sector which were listed in the Indonesian Stock Exchange in the period of 2010-2012. This research uses variables which are Return on Asset, Return on Equity, and Net Profit Margin as an independent variable. The sampling technique that was used is Purposive sampling and the amount of sample that were used were ten enterprises. Variables that were used in this research, is dividend payout ratio as a dependent variable and ROA ROE, and NPM margin as an independent variable. The data were received from the Indonesian Capital Market Directory (ICMD 2010, 2011, and 2012) publication. The analysis technique that was used is double regression linear and hypothesis test uses the t statistic to to test the partial Coefisient regression and F statistic to test the effects altogether. In the end, the enterprise can see the profibility that effects their dividend policy.

Keywords: *profitability, dividend payout ratio*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Aktivitas perusahaan memiliki tujuan untuk menghasilkan laba. Tujuan perusahaan didefinisikan sebagai usaha untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham (Keown, 2002:3). Hal ini menjadi penting terutama bagi perusahaan-perusahaan yang telah listing bursa efek. Yang artinya sahamnya dapat dimiliki oleh investor publik atau masyarakat pada umumnya. Ada banyak pertimbangan sebelum para investor menjatuhkan pilihan investasi saham yang mereka inginkan, salah satu yang menjadi pertimbangan tentunya seberapa besar perusahaan dapat memberi keuntungan dari investasi yang sudah dilakukan.

Kinerja perusahaan menjadi tolak ukur perkembangan suatu perusahaan terutama kinerja keuangannya. Kinerja keuangan dapat dilihat dari baik tidaknya laporan keuangan karena dengan laporan keuangan tersebut dapat terlihat baik tidaknya kondisi perusahaan sehingga dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak berkepentingan terutama bagi para investor tentunya.

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan. Bagi suatu perusahaan tingkat profitabilitas adalah suatu hal yang penting disamping perolehan laba. Tingkat profitabilitas dapat menunjukkan bahwa suatu usaha itu beroperasi secara efisien atau tidak. Aktivitas ekonomi tentunya memiliki risiko. Risiko mungkin terjadi atau mungkin juga tidak, itu tergantung pada kondisi dan kemampuan kita melakukan antisipasi untuk menghadapinya. Suatu risiko mungkin dapat dihindarkan, diperkecil atau bahkan dialihkan kepada pihak lain.

Dividen mencerminkan juga dari nilai suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik maka perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor, terlebih lagi apabila perusahaan tersebut rutin membagikan devidennya kepada pemegang saham. Perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tidak semuanya membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya, baik itu dalam bentuk dividen tunai maupun dividen saham. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pertimbangan yang berbeda dalam membuat keputusan kebijakan dan pembayaran dividen dalam setiap perusahaan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh:

1. *Return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)* dan *net profit margin (NPM)* secara simultan terhadap *dividend payout ratio (DPR)* pada perusahaan perbankan dan financial institusi yang terdaftar di BEI.
2. *Return On Asset (ROA)* secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan perbankan dan financial institusi yang terdaftar di BEI.
3. *Return on equity (ROE)* secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan perbankan dan financial institusi yang terdaftar di BEI.
4. *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan perbankan dan financial institusi yang terdaftar di BEI.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan Sartono (2001:6), dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien. Manajemen keuangan Sutrisno (2003:3) menyatakan manajemen keuangan adalah semua aktivitas perusahaan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Return on Asset (ROA)

Mardiyanto (2009:196), *Return On Asset* adalah ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. *Return on Assets* mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang akan digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Munawir, 2004:89).

Return on Equity (ROE)

Return On Equity mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu (Hanafi, 2013:42). ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dari ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik. *Return On Equity* ini merupakan indikator yang penting bagi pemegang saham dan investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividend. apabila terjadi kenaikan ratio artinya terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan bersangkutan, selanjutnya akan menyebabkan kenaikan harga (Dendawijaya, 2005:119).

Net Profit Margin

Alexandri dan Benny (2008:200), mengatakan *net profit margin* adalah ratio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Bastian dan Suhardjono (2006:299), mengatakan *net profit margin* adalah perhitungan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Ratio ini menunjukkan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.

Dividend Payout Ratio

Pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham disebut pembagian deviden. Karena deviden yang diperoleh para pemegang saham jumlahnya tergantung pada jumlah lembar saham yang dimiliki. Indikator yang digunakan untuk menguji kebijakan dividen adalah ratio pembayaran dividen yaitu dividend payout ratio, hal tersebut berdasarkan kebijakan deviden dengan ratio konstan (Sugiono, 2009:306). Warsono (2003:275), mengatakan bahwa *dividend payout ratio* merupakan hasil perbandingan antara deviden dengan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa.

Penelitian Terdahulu

1. Yudhanto (2012) meneliti tentang pengaruh *net profit margin, return on asset, return on equity, earning per share* terhadap kebijakan dividen. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa net profit margin memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Begitu juga dengan variabel *return on asset* dan *return on equity* juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen yang diukur oleh *dividend payout ratio*. *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen yang diukur oleh *Dividend Payout Ratio*.
2. Pribadi & Sampurno (2012) meneliti tentang pengaruh *cash position, firm size, growth opportunity, ownership, dan return on asset* terhadap *dividend payout ratio*. Sampel yang diteliti sebanyak 15 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda dan hasilnya menunjukkan Variabel *cash position* mempunyai pengaruh yang negatif serta signifikan terhadap variabel DPR. Variabel *firm size* mempunyai pengaruh yang negatif serta signifikan terhadap variabel DPR. Variabel *growth opportunity* mempunyai pengaruh yang negatif namun tidak signifikan terhadap variabel DPR. Variabel *ownership* mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap variabel DPR. Dan Variabel *Return on Asset (ROA)* mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap variabel DPR.

3. Suharli (2006) meneliti tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan harga saham terhadap jumlah deviden tunai. Sampel yang digunakan sebanyak 60 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan membagikan dividen selama kurun waktu 2002 – 2003. Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian tersebut, dan variabel independennya adalah profitabilitas yang di proksikan dengan ROE, *leverage* yang di proksikan dengan DER, dan harga saham. Variabel dependennya adalah *Dividend Payout Ratio*. Hasil dari penelitian tersebut yaitu ROE dan harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, sedangkan DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Hipotesis Penelitian

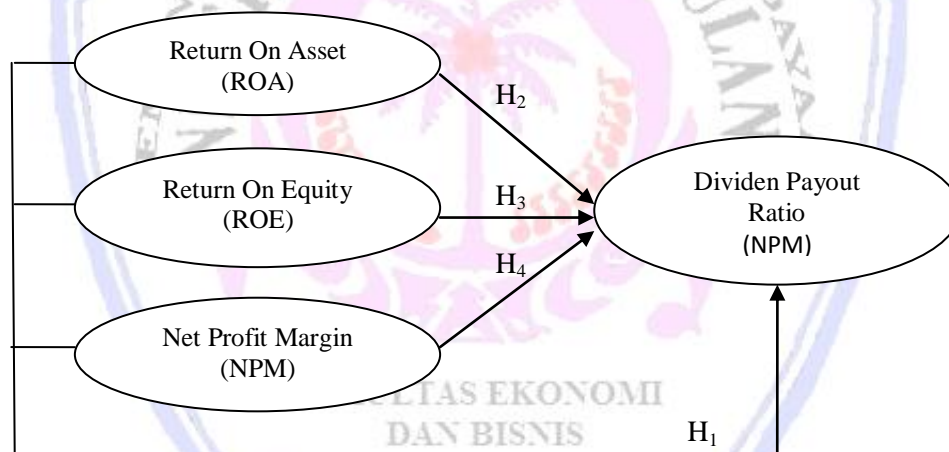
H_1 = Diduga *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* secara simultan berpengaruh terhadap *dividen payout ratio (DPR)* pada perusahaan perbankan dan financial institusi yang terdaftar di BEI

H_2 = Diduga *Return On Asset (ROA)* secara parsial berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan perbankan dan financial institusi yang terdaftar di BEI.

H_3 = Diduga *Return On Equity (ROE)* secara parsial berpengaruh terhadap *dividen payout ratio (DPR)* pada perusahaan perbankan dan financial institusi yang terdaftar di BEI.

H_4 = Diduga *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan perbankan dan financial institusi yang terdaftar di BEI.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Sumber: *Kajian Teori 2014*

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal. Penelitian ini menganalisa hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam ruang lingkup objek yang diteliti (perusahaan perbankan dan financial institusi di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010 – 2012).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Desember 2013 dan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia yang dapat dikunjungi melalui situs www.idx.co.id

Metode Analisis

Metode analisa yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda, dilengkapi pengujian hipotesis secara parsial dengan uji t dan secara serentak dengan uji F.

Uji Normalitas

Uji Normalitas pada model regresi bertujuan untuk menguji nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi dalam hal ini yang diuji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal (Priyatno, 2011:277).

Pengujian normalitas digunakan dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik historamnya menunjukkan distribusi normal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan distribusi normal. Maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas (Priyatno 2011:296).

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor (VIF)*. Untuk pengambilan keputusan dalam menentukan ada atau tidaknya multikolinieritas yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF > 10 atau jika nilai tolerance < 0, 1 maka ada multikolinieritas dalam model regresi.
2. Jika nilai VIF < 10 atau jika nilai tolerance > 0, 1 maka tidak ada multikolinieritas dalam model regresi (Ghozali, 2011:105).

Uji Autokorelasi

Pengujian ada atau tidaknya autokorelasi, penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (Ghozali, 2011:110). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi yaitu jika $0 < d < dl =$ Ada autokorelasi $dl \leq d \leq du =$ Tidak ada kesimpulan $4 - dl < d < 4 =$ Ada autokorelasi $4 - du \leq d \leq 4 - dl =$ Tidak ada kesimpulan $du < d < 4 - du =$ Tidak ada autokorelasi.

Analisa Regresi Linear Berganda

Analisa regresi linear berganda adalah regresi linear di mana sebuah variable terikat atau dependen (Y), dihubungkan dengan dua atau lebih variable bebas atau independen ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$), Dwi Priyatno (2008:73-88) memberikan formulasi umum untuk menggambarkan garis regresi berganda yang mengandung lebih dari 2 variabel. Berdasarkan konsep itu persamaan garis regresi yang melibatkan 4 variabel (1 variabel terikat dan 3 variabel bebas) di rumuskan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + B_3 X_3 + e_i$$

Pengujian Hipotesis Dengan Uji F

Uji F adalah uji statistik bagi koefisien regresi berganda (keseluruhan variabel bebas X_1, X_2 dan X_3) yang secara serentak atau bersama-sama mempengaruhi variabel terikat (Y) menurut Hassan (2004; 107-108), uji serentak ini dapat dilakukan dengan menggunakan Uji F, dimana prosedur uji statistiknya adalah sebagai berikut :

1. Membandingkan antara F hitung dengan F tabel :
 - a. Bila F hitung < F tabel ; maka variabel bebas secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b. Bila F hitung > F tabel ; maka variabel bebas secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Berdasarkan Probabilitas
 bila probabilitas lebih besar dari pada 0,05, maka variabel bebas secara serentak tidak berpengaruh terhadap dividend payout ratio. Sedangkan bila probabilitas lebih kecil dari pada 0,05, maka variabel bebas secara serentak berpengaruh terhadap dividend payout ratio.

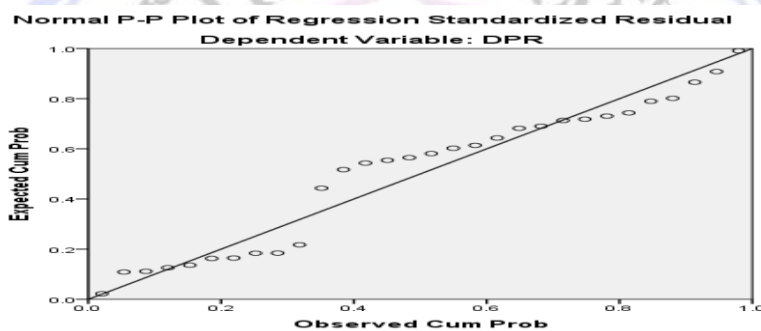
Penguji Hipotesis Secara Parsial – Dengan Uji t

Uji t dilakukan pada hipotesis secara parsial, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Atau Uji individual yaitu uji statistik bagi koefisien regresi berganda dengan satu koefisien regresi (salah satu diantara variabel X_1 , X_2 dan X_3) yang mempengaruhi variabel Y. menurut Hassan (2004:108-109), uji hipotesis secara parsial menggunakan uji t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik Normalitas

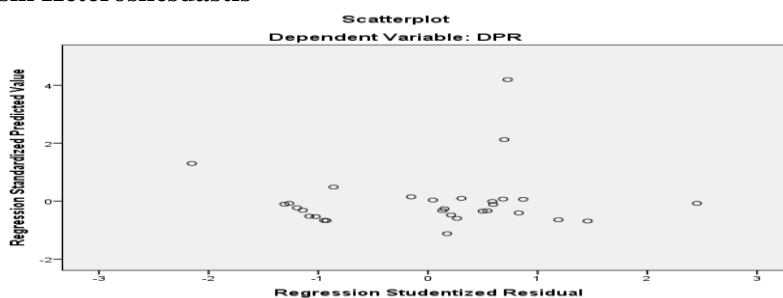


Gambar 2. Uji Asumsi Klasik Normalitas

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20, 2014

Standardized Residual menggambarkan penyebaran data di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka model regresi Pengaruh *Return on assets* (X_1), *Return on equity* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3) Terhadap Devidend Payout Rasio (Y) yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Asumsi Klasik Heteroskedastis



Gambar 3. Uji Asumsi Klasik Heteroskedastis

Sumber: Olahan Data SPSS 20, 2014

Gambar 3 grafik *Scatterplot* yang ditampilkan untuk uji heterokedastisitas menampakkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi *Return on assets* (X_1), *Return on equity* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3) layak dipakai untuk memprediksi variabel *Devidend Payout Rasio*(Y).

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Rasio Kemandirian	0,576	1.737
Rasio Efektifitas	0.621	1.610
Rasio Pertumbuhan	0.795	1.258

Sumber: Olahan Data 2014

Hasil *Collinearity Statistics* dapat dilihat pada output *coefficient* model, dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai VIF < 10. Hasil perhitungan menghasilkan nilai VIF untuk *Return on assets* (X_1), *Return on equity* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3) dibawah angka 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi Pengaruh *Return on assets* (X_1), *Return on equity* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3) Terhadap *Devidend Payout Rasio* (Y).

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Durbin-Watson
2.496

Sumber: Olahan data 2014

Tabel 2 didapatkan nilai *Durbin-Watson* (DW hitung) sebesar 2.496 dengan jumlah $N = 30$ dan jumlah variabel (k) = 3 diperoleh angka $dl = 1,01$ dan $du = 1,42$ sehingga diperoleh $1,42 < 2,496 < 2,58$ maka dengan demikian tidak ada autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	17.739	9.875	
<i>Return On Assets</i>	1.657	0.832	0.442
<i>Retrun on Equity</i>	0.309	0.355	0.186
<i>Net Profit Margin</i>	-0.439	0.309	0.268

Sumber: Olahan Data SPSS 2014

Hasil tabel di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 17,739 + 1.657 X_1 + 0.309 X_2 - 0.439 X_3 + e$$

Model regresi $Y = 17,739 + 1.657 X_1 + 0.309 X_2 - 0.439 X_3 + e$ menggambarkan bahwa variabel bebas (independen) *Return on assets* (X_1), *Return on equity* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3) dalam model regresi tersebut dapat dinyatakan jika satu variabel independen berubah sebesar 1 (satu) dan lainnya konstan, maka perubahan variabel terikat (dependen) *Deviden Payout Ratio* (Y) adalah sebesar nilai koefisien (b) dari nilai variabel independen tersebut

Konstanta (α) sebesar 17,739 memberikan pengertian bahwa jika *Return on assets* (X_1), *Return on equity* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3) secara serempak atau bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0) maka besarnya *Deviden Payout Ratio* (Y) sebesar 17,739 satuan. Jika nilai b_1 yang merupakan koefisien korelasi dari *Return On Assets* (X_1) sebesar 1.657 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel *Return On Assets* (X_1) bertambah 1 satuan, maka *Deviden Payout Ratio* (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 1.657 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Jika nilai b_2 yang merupakan koefisien korelasi dari *Return On Equity* (X_2) sebesar 0.309 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel *Return on Equity* (X_2) bertambah 1 satuan, maka *Deviden Payout Ratio* (Y) akan mengalami Kenaikkan sebesar 0.309 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Jika nilai b_3 yang merupakan koefisien korelasi dari *Net Profit Margin* (X_3) sebesar -0.439 yang artinya mempunyai pengaruh negative terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel *Net Profit Margin* (X_3) bertambah 1 satuan, maka *Deviden Payout Ratio* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.439 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Demikian dapat diketahui bahwa setiap kali terjadi perubahan Faktor *Return on assets* (X_1), *Return on equity* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3) maka akan mempengaruhi *Deviden Payout Ratio* (Y).

Tabel 4. Hubungan Antar Variabel

Model	R	Model Summary ^b			
		R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.512 ^a	.262	.177	16.19472	2.496

Sumber: Olahan Data SPSS 2014

Hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20* seperti yang ada pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai (R) yang dihasilkan antara pengaruh *Return on assets* (X_1), *Return on equity* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3) Terhadap *Deviden Payout Rasio* (Y) adalah sebesar 0.512 atau 51,2%. Koefisien determinasi (R^2) diperlukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y . Karena variabel dependen lebih dari satu maka digunakanlah *Adjusted R Square*. Nilai Koefisien determinasi (r^2) adalah sebesar 0,177 ini memberikan pengertian bahwa besarnya *Deviden Payout Ratio* (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *Return on Assets* (X_1), *Return on Equity* (X_2), dan *Net Profit Margin* (X_3) adalah sebesar 17,7 % sementara sisanya 82,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Perumusan hipotesis yang diuji, telah dikemukakan dalam Bab sebelumnya dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5 % atau $\alpha = 0,05$ maka hasil pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

Uji F

Tabel dibawah ini dapat dilihat uji F untuk menguji semua variabel bebas pengaruh *Return on assets* (X_1), *Return on equity* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3) yang akan mempengaruhi variabel *Deviden Payout Rasio* (Y).

Tabel 5. Hubungan Linier Antara Variabel Bebas Dengan Variabel Tidak Bebas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2427.001	3	809.000	3.085	.045 ^b
	Residual	6818.992	26	262.269		
	Total	9245.994	29			

Sumber: Olahan data SPSS 2014

Hasil analisis regresi menggunakan SPSS 20.0 didapatkan $F_{hitung} = 0,085 > F_{tabel} = 3,01$ dengan tingkat signifikan $p\text{-value} = 0,045 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti bahwa *Return on assets* (X_1), *Return on equity* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Rasio (Y).

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi yang sudah dihasilkan. Maka digunakan uji t untuk menguji masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized t		Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	17.739	9.875		1.796	.084		
	ROA	1.657	.832	.442	1.993	.05	.576	1.737
	ROE	.309	.355	.186	.870	.392	.621	1.610
	NPM	-.439	.309	-.268	-1.419	.168	.795	1.258

Sumber : Olahan Data 2014

Hasil uji t pada tabel diatas dapat dilihat bahwa *Return On Assets* (X_1) $t_{hitung} = 1,993 > t_{tabel} = 1,708$ dan signifikansi $p\text{-value} = 0,05 \leq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan menolak H_0 atau *Return on Assets* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (Y). Hasil uji t pada tabel diatas dapat dilihat bahwa *Return On Equity* (X_2) $t_{hitung} = 0,87 < t_{tabel} = 1,708$ dan signifikansi $p\text{-value} = 0,392 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan menerima H_0 atau *Return on Equity* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (Y).

Hasil uji t pada tabel diatas dapat dilihat bahwa *Net Profit Margin* (X_3) $t_{hitung} = -0,419 < t_{tabel} = 1,708$ dan signifikansi $p\text{-value} = 0,168 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan menerima H_0 atau *Net profit margin* (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (Y).

Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan yang meliputi variabel bebas ROA, ROE, NPM terhadap variabel tidak bebas dividend payout ratio di dapat hasil sebagai berikut: *Return on Asset* adalah salah satu dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada. *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Rasio *Dividend Payout* (DPR). Artinya setiap kenaikan dari variabel *return on assets* maka *Dividend Payout Ratio* akan mengalami kenaikan. ROA akan mempengaruhi Dividen karena ROA adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan laba tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham. Jika laba yang dihasilkan perusahaan kecil maka dividen yang akan di terima pemegang saham kecil juga. Dan sebaliknya, jika laba yang dihasilkan

perusahaan besar maka pemegang saham akan memperoleh deviden yang besar. Hal ini senada dengan Penelitian yang dilakukan oleh Anggit Satria Pribadi, R. Djoko Sampurno (2012) yang berjudul pengaruh *cash position, firm size, growth opportunity, ownership, dan return on asset* terhadap *dividend payout ratio*. Variabel *Return on Asset (ROA)* mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap variabel DPR.

Return on Equity adalah tingkat pengembalian laba terhadap modal sendiri yang dimiliki perusahaan. *Return on Equity* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Deviden payout ratio*. Artinya setiap kenaikan dari ROE maka rasio deviden payout akan meningkat namun tidak signifikan. Semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan maka laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham akan besar. Dan sebaliknya jika laba yang didapat perusahaan kecil, maka jumlah deviden yang dibayarkan pun semakin kecil. Hal ini sesuai dengan *Smoothing theory* yang menyatakan bahwa jumlah deviden yang dibagikan oleh perusahaan bergantung pada keuntungan perusahaan sekarang dan deviden sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Michell Suharli (2006) yang berjudul pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan harga saham terhadap jumlah deviden tunai. Profitabilitas yang diprosikan dengan ROE berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Setiap kenaikan ROE artinya hutang perusahaan akan meningkat sehingga penggunaan hutang tersebut berguna untuk perusahaan karena hutang yang digunakan mampu membiayai aktifitas perusahaan sehingga perusahaan dapat membayarkan devidennya.

Net Profit Margin adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas penjualan. Semakin besar nilai NPM menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. *Net profit Margin* berpengaruh negative tidak signifikan terhadap *Dividend payout ratio*. Artinya ketika net profit margin naik maka *dividen payout ratio* akan menurun. Meskipun margin laba bersih perusahaan semakin stabil namun perusahaan tidak bisa membayarkan deviden kepada pemegang saham. Hal ini disebabkan karena kecilnya marginal laba bersih sehingga profit margin yang dimiliki perusahaan belum bisa untuk digunakan untuk membayar deviden perusahaan. Begitu juga dengan penelitian Stephan Yubhanto (2012) meneliti tentang pengaruh *net profit margin, return on asset, return on equity, earnings per share* terhadap kebijakan deviden. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa *net profit margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1 *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh t dan F terhadap *Dividend Payout Ratio*.
- 2 *Return On Asset* secara parsial (Uji-t) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*
- 3 *Return On Equity*, secara parsial (Uji-t) tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.
- 4 *Net Profit Margin* secara parsial (Uji-t) tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah:

1. Mengingat *return on assets* memiliki pengaruh dan hubungan erat serta memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap *Deviden Payout ratio* pada perusahaan perbankan dan financial institusi yang terdaftar di BEI periode 2010-2012 maka pihak perusahaan harus memperhatikan nilai-nilai *return on assets* yang akan berpengaruh pada *dividen payout* perusahaan.
2. Hasil penelitian dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan manajemen keuangan khususnya untuk *Return on assets, return on equity, net profit margin dan dividend payout* pada perusahaan perbankan dan financial institusi yang terdaftar di BEI periode 2010-2012. Dalam penelitian ini yang diteliti hanya terbatas pada pengaruh *current ratio, return on equity, net profit margin, dan dividend payout ratio* pada industri keuangan yang terdaftar di BEI periode 2010-2012. Sedangkan faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap *Deviden payout* yang belum diungkap berapa besar pengaruhnya, semoga pada penelitian selanjutnya dapat membahas faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri. 2008. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Cetakan kesatu Alfabeta, Bandung.
- Bastian dan suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. edisi 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Cetakan kedua, Ghalia indonesia, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. BP Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hanafi, Mamduh. 2013. *Manajemen Keuangan*. BPF, Yogyakarta.
- Hassan, M. Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Bumi aksara, Jakarta.
- Keown, Arthur J. 2002. *Financial Management: Preinciples and Applications Ninth Edition*, Printice Hall, New Jersey.
- Mardiyanto, Handoyo. 2009. *Intisari manajemen keuangan*. Grasindo, Jakarta.
- Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta.
- Priyatno, Dwi. 2011. *Mandiri Belajar SPSS*. Mediakom, Yogyakarta.
- Pribadi, Anggit Satria, dan Sampurno, R. Djoko. 2012. Analisis pengaruh Cash Position, Firm size, Growth Opportunity, Ownership dan Return On Asset terhadap Dividend payout Ratio di BEI. *Jurnal. FEB UNDIP*. vol 1. No 1. Tahun 2012. Universitas Diponegoro. <http://download.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle> .diakses tanggal 19 Februari 2014. Hal 212-211.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan*. <http://kangnas.blogspot.com/2013/05/pengertian-manajemen-keuangan-menurut-para-ahli.html>. Diakses tanggal 19 Februari 2014.
- Sugiono, Arief. 2009. *Manajemen keuangan untuk untuk praktisi keuangan*. Grasindo, Jakarta.
- Suharli, Michell. 2006. Pengaruh profitabilitas, leverage, harga saham terhadap jumlah dividen tunai pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek. *Jurnal Maksi*. vol. 6 No 2 Agustus 2006. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. *ejournal UNDIP* <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/maksi/search/authors/view?firstName=Michell&middleName=&lastName=Suharli&affiliation=&country>. Diakses tanggal 19 Februari 2014. Hal. 243-255.
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan*. <http://kangnas.blogspot.com/2013/05/pengertian-manajemen-keuangan-menurut-para-ahli.html>. Diakses tanggal 19 Februari 2014.
- Warsono. 2003. *Manajemen keuangan*. Penerbit Banyumedia, Malang.
- Yudhanto, Stefan. 2012. Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, return On Equity, Earning Per Share terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufacture Di BEI. *Jimfeb*. Universitas Brawijaya Malang. <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/509/452>. Diakses tanggal 19 Februari 2014. Hal 1.